

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat, menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan.

Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini, proses pembelajaran harus dirancang dan dibentuk suasana kelas sedemikian rupa, untuk menciptakan suasana kelas yang lebih bervariasi dan interaktif, sehingga siswa mendapat kesempatan untuk berinteraksi dengan yang lain. Proses itu berupa pengetahuan, teknologi, dan keterampilan. Dalam proses belajar mengajar terjadilah komunikasi timbal-balik atau komunikasi dua arah antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa. Semua kegiatan yang terjadi ini merupakan kegiatan berbahasa. Guru bukan hanya sekedar menguasai materi yang diajarkan, tetapi juga harus mampu menyajikan pajaran dengan menyenangkan kepada siswa sehingga mereka termotivasi untuk belajar dan mampu berinteraksi dengan siswa yang lain. Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah mempunyai tujuan untuk mendorong siswa aktif dalam menyerap materi yang disampaikan serta mampu

menggunakan sesuai dengan fungsinya. Tujuan pengajaran bahasa pada jenjang pendidikan adalah membimbing siswa agar mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam segala aspek.

Model pembelajaran berkembang seiring dengan kemajuan teknologi untuk mencapai hasil yang maksimal dalam dunia pendidikan. Secara harfiah model pembelajaran merupakan strategi yang dirancang dan digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar dikalangan siswa, mampu berfikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal. Karena itulah, perkembangan model pembelajaran tradisional kini mulai ditinggalkan dan berganti dengan model yang lebih modern.

Sampai saat ini, banyak sekolah berusaha untuk mewujudkan visi dan misinya untuk meningkatkan kualitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Setiap sekolah juga melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk teraksananya proses pembelajaran yang aktif dan dinamis. Salah satu sekolah yang memiliki tujuan demikian adalah MTs Al Irsyad Al Islamiyah. Sekolah ini adalah sekolah yang terletak di Kabupaten Bondowoso.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia, beliau mengatakan bahwa untuk materi bahasa Indonesia pada tingkat SMP/MTs adalah bahasa Indonesia terpadu artinya pembelajaran yang berorientasi pada praktik pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan siswa. Tidak hanya pembelajaran lain yang memiliki dasar teori dan praktik saja, namun pembelajaran bahasa Indonesia juga memiliki bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkan pada diri siswa melalui guru di sekolah.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia, dapat diketahui bahwa permasalahan yang sering muncul pada kelas VII adalah masih rendahnya ketuntasan belajar siswa. Dalam hal ini maksudnya adalah masih banyak siswa yang harus mengikuti perbaikan atau remedi secara individu dan klasikal. Rendahnya ketuntasan belajar siswa kelas VII ialah pada kemampuan membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf yaitu hanya 44% atau 7 siswa dari jumlah 16 siswa yang mencapai kriteria kesuksesan sedangkan yang belum mencapai kriteria kesuksesan 56% atau 9 siswa.

Menurut penuturan beliau, beberapa faktor yang juga dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa kelas VII adalah rendahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman. Kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran juga menjadi salah satu kendala yang sulit dilakukan oleh siswa, karena rendahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman akan membuat siswa kesulitan dalam menemukan gagasan utama pada paragraf. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dapat disebabkan karena beberapa faktor baik itu faktor dari guru maupun siswa sendiri. Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat membaca pemahaman adalah metode yang digunakan guru masih konvensional. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperative untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yang dapat diaplikasikan secara luas (Slavin dalam Sutirto, 2016:59)

Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini mengintegrasikan antara pembelajaran membaca dan menulis secara bersamaan, sehingga tepat dengan karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia yaitu terpadu. Selain itu metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini bersifat kooperatif dimana dapat meningkatkan kerjasama antar siswa sehingga semua siswa diarahkan untuk bekerja dan waktu pembelajaran menjadi lebih efektif.

Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) diharapkan dapat memberikan hasil ketuntasan belajar yang lebih baik pada siswa kelas VII MTs Al Irsyad Al Islamiyah. Selain itu juga, menurut guru bahasa Indonesia kelas VII MTs Al Irsyad Al Islamiyah, metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tidak pernah digunakan sebagai strategi dalam pembelajarannya. Sehubungan dengan hal itu, maka diadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Menemukan Gagasan Utama Paragraf Siswa Kelas VII Mts Al Irsyad Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2017/2018.”

## **1.2. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama

paragraf siswa kelas VII Mts Al Irsyad Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2017/2018?

- 2) Bagaimanakah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan partisipasi dalam membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama paragraf siswa kelas VII MTs Al Irsyad Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2017/2018?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam penemuan gagasan utama paragraf siswa kelas VII Mts Al Irsyad Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2017/2018.
- 2) Mendeskripsikan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sehingga dapat meningkatkan partisipasi dalam membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama paragraf siswa kelas VII MTs Al Irsyad Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2017/2018

### **1.4. Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini diperlukan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca, sehingga tidak terjadi

kerancuan pemahaman. Adapun istilah-istilah yang didefinisikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Keterampilan kemampuan yang dimiliki oleh manusia, terdapat beberapa keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, menulis, dan membaca.
- 2) Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.
- 3) Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan metode pembelajaran yang bersifat kooperatif dimana dapat membentuk kerjasama antar siswa sehingga semua siswa diarahkan untuk bekerja dan waktu pembelajaran menjadi lebih efektif.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi guru mengenai metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam mengajar, serta meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- 2) Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf.
- 3) Bagi peneliti, sebagai bahan referensi atau pendukung penelitian dan menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek Membaca, serta mengembangkan praktik pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

## 1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki ruang lingkup agar penelitiannya menjadi fokus. Oleh karena itu ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia.
- 2) Materi pembelajaran yang digunakan adalah membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf pada siswa kelas VII semester genap.
- 3) Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al Irsyad Al Islamiyah.
- 4) Lokasi MTs Al Irsyad Al Islamiyah.

